

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah proses akuntansi yang digunakan sebagai media untuk mengkomunikasikan informasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pemakainya sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan yang lengkap yaitu meliputi neraca, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan (Harahap dkk, 2023). Pemakai laporan keuangan terdiri dari pihak internal maupun eksternal. Pihak internal merupakan pihak-pihak yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, baik pemilik, pimpinan maupun karyawan, sedangkan pihak eksternal diantaranya debitur, kreditur, dan pemerintah.

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses mencatat transaksi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Penerapan akuntansi bisa menjadi modal dasar bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) guna untuk pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Penerapan akuntansi

bukan hanya untuk pembukuan yang baik dan rapi, namun juga untuk memudahkan kerjasama yang berkaitan dengan keuangan. Penerapan akuntansi dapat mengetahui bagaimana perkembangan usaha dengan mencermati kondisi serta kinerja perusahaan tersebut terutama dalam informasi keuangannya. Media yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam informasi keuangan adalah laporan keuangan (Harahap dkk, 2023).

Laporan keuangan sangat penting untuk sebuah perusahaan. Perusahaan harus memiliki akuntan terbaik atau menggunakan aplikasi pembuatan laporan akuntansi agar laporan finansial bisa berjalan dengan lancar. UMKM menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja. Cara untuk meningkatkan kinerja di UMKM tersebut melalui laporan keuangan, yang menjadi masalah utama dalam mengembangkan usaha tersebut mengenai pengelolaan keuangan.

UMKM diharuskan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar dan tersruktur yang berlaku, agar laporan keuangan tersebut dapat dipahami serta dimengerti oleh pemilik atau pihak lain. Kondisi tersebut, untuk mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM standar akuntansi keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku secara efektif 1 Januari 2018. Diterbitkan SAK EMKM bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM di seluruh Indonesia dalam mengimplementasikan laporan keuangan agar pelaku

UMKM dengan mudah untuk mendapatkan pendanaan keberbagai lembaga keuangan (Rawun & Tumilaar, 2019). Penyusunan laporan keuangan UMKM hanya memerlukan tiga komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sehingga akan memudahkan pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangannya.

Laporan keuangan dapat disajikan dalam dua cara diantaranya dengan menggunakan program aplikasi akuntansi dan bisa menggunakan cara manual. Program aplikasi akuntansi tersebut diantaranya *Zahir Accounting*, *Excel For Accounting (EFA)*, *Accurate Accounting*, *Asian Business Software Solution (ABSS) Accounting*, dan lain sebagainya. Penggunaan sistem komputerisasi sangatlah tepat karena sistem komputerisasi menggunakan program aplikasi akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi dapat mengatasi masalah dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat menghasilkan laporan keuangan secara cepat, tepat, dan akurat. Salah satu program aplikasi akuntansi yang dapat digunakan untuk sebuah perusahaan UMKM adalah *ABSS Accounting V25*.

ABSS (Asian Business Software Solution) Accounting V25 merupakan versi terbaru dari *Mind Your Own Business (MYOB) Accounting* yang memiliki sistem terintegrasi dan banyak digunakan dalam proses pekerjaan akuntansi. Dapat menghemat waktu, penggunaan aplikasi tidak perlu mengeluarkan biaya karena tersedia *trial version* yang dapat digunakan secara gratis. Aplikasi ini juga mudah dalam pengoperasiannya (*user friendly*). Dibandingkan dengan sistem manual, proses penyajian laporan keuangan

pada aplikasi ini memiliki sistem otomatis sehingga mengurangi kesalahan (*human error*) (Mulyadi & Herfina, 2023).

PJKA Clothing merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang usaha dagang yang menjual berbagai baju kaos, kemeja, sweater, dan jacket. PJKA Clothing beralamat di Jl. Jawa, Sawahan Timur, Kec. Padang Timur, Kota Padang. Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan usaha tersebut melakukan pencatatan transaksi secara manual menggunakan buku tulis. Penulis tertarik untuk membantu PJKA Clothing dalam menyusun laporan keuangannya dengan cara mudah menggunakan aplikasi komputer yang sesuai dengan aturan dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Penulis memilih salah satu aplikasi yaitu *ABSS Accounting V25* karena memiliki tampilan yang sederhana dan kemudahan pemakaian bagi UMKM dalam melakukan perhitungan keuangan perusahaannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai masalah laporan keuangan PJKA Clothing dalam sebuah tugas akhir yang berjudul "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *ASIAN BUSINESS SOFTWARE SOLUTION (ABSS) ACCOUNTING V25* PADA PJKA CLOTHING".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik membahas "Bagaimana penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Asian Business Software Solution (ABSS) Accounting V.25* pada PJKA Clothing?".

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Asian Business Software Solution (ABSS) Accounting V.25* pada PJKA Clothing.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Bagi Penulis

- a. Penulis dapat menerapkan ilmunya yang didapat diperkuliahan dengan memperdalam ilmu pengentuannya dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *ABSS Accounting* versi 25.
- b. Penulis dapat membantu PJKA Clothing menyusun laporan keuangan yang masih menggunakan cara manual dengan menggunakan bantuan aplikasi *ABSS Accounting* versi 25.

1.4.2 Bagi Perusahaan

- a. Membantu memperbaiki penyusunan laporan keuangan PJKA Clothing yang masih menggunakan cara manual dalam bentuk penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dengan bantuan aplikasi tersebut.
- b. Membantu PJKA Clothing dalam penyusunan laporan keuangannya dengan bantuan aplikasi *ABSS V.25*.

1.4.3 Bagi Universitas Dharma Andalas

Mempersiapkan lulusan terbaik dan siap kerja yang memiliki keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan pada suatu perusahaan.

1.4.4 Bagi Akademisi

Sebagai acuan atau bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca agar dapat mengetahui cara penyusunan laporan keuangan dengan cara yang lebih cepat dan akurat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa metode yang digunakan yaitu dengan cara:

a. Observasi

Observasi menurut (Prima & Putri, 2020) adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat. Dalam tugas ini, observasi yang dilakukan penulis ialah melakukan pengunjungan serta mengamati kegiatan secara langsung ke objek penelitian yaitu PJKA Clothing.

b. Wawancara

Wawancara menurut (Prima & Putri, 2020) merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha PJKA Clothing, seperti wawancara kapan usaha di didirikan, modal awal, pemasukannya,

pengeluaran, piutang usaha, utang usaha, kapan diperoleh asetnya dan data persediaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2018:476) dalam (Salim, 2022) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada metode ini penulis melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dikumpulkan berupa saldo awal PJKA Clothing, data persediaan barang dan peralatan, data pembelian dan penjualan barang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pengetahuan umum SAK EMKM, akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan, ABSS *Accounting* versi 25.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas gambaran umum PJKA Clothing dan pembahasan tentang penyusunan laporan keuangan berbasis ABSS *Accounting* Versi 25 pada PJKA Clothing.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan penelitian ini. Penulis akan membahas kesimpulan dan saran yang penulis dapatkan dari bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN